

**PERAN KEDISIPLINAN GURU DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 6  
KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Oleh:**

**Andi Hani**

**NIM : 105091107817**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1444 H / 2023 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax. Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara (i), **Andi Hani**, NIM 105 19 11078 17 yang berjudul “**Peran Kedisiplinan Guru dalam Peningkatan restasi belajar Siswa di SD Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar**”, telah diujikan pada hari Selasa 13 Shafar 1445 H / 29 Agustus 2023 M. Dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

13 Shafar 1445 H  
Makassar, -----  
29 Agustus 2023 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I

(.....)

Sekretaris : Drs. H. Abd. Samad T., M.Pd.I

(.....)

Anggota : Drs. Mutakallim, M.Pd

(.....)

Sitti Satriani IS., S.Pd.I., M.d.I

(.....)

Pembimbing I : Dr. Amirah, S.Ag., M.Si

(.....)

Pembimbing II : Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S.Ag., M.Si**

NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax. Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari / Tanggal : Selasa 13 Shafar 1445 H / 29 Agustus 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin o. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Andi Hani**

NIM : 105 19 11078 17

Judul Skripsi : Peran Kedisiplinan Guru dalam Peningkatan restasi belajar Siswa di SD Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S.Ag., M.Si**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, LC., MA.**  
NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I

(.....)

2. Drs. H. Abd. Samad T., M.Pd.I

(.....)

3. Drs. Mutakallim, M.Pd

(.....)

4. Sitti Satriani IS., S.Pd.I., M.d.I

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S.Ag., M.Si**  
NBM. 774 234

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

Nama : Andi Hani

NIM : 105191107817

Fakultas/ Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

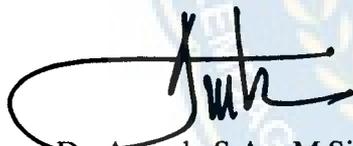
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Syawal 1444 H  
05 September 2023 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Amirah, S.Ag.,M.Si  
NIDN. 0906077301



Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN . 0902018501

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Hani

Nim : 105191107817

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa ssebagaian atau keseluruhan isi tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 28 Agustus 2023



A8A28ALX292688356  
Andi Hani

## ABSTRAK

**Andi Hani** , 2023 . Peran Kedisiplinan Guru terhadap prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar , Skripsi dibimbing oleh Amirah Mawardi, dan Achmad Natsir, Program Studi Pendidikan Pendidikan Agama Islam , Fakultas Agama Islam , Universtas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kedisiplinan guru, prestasi belajar siswa dan peran kedisiplinan guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menggambarkan masalah yang diteliti tentang hasil temuan yang berkaitan dengan Kedisiplinan guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar. Lokasi penelitian di Jalan Gagak Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Adapun kriteria informan Wali kelas IV- VI sedangkan tehnik analisis data melalui empat tahap yaitu reduksi data, penafsiran data, penyajian data dan tahap verifikasi data. Tehnik pengabsahan data yaitu tringulasi. Data diolah dengan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar sudah tergolong sangat baik, hal tersebut terlihat dari disiplin waktu, tegas menegakkan aturan, dan disiplin sikap tanggungjawab yang dilakukan oleh para guru guna meningkatkan hasil belajar siswa . Semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru maka akan semakin meningkat hasil dan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar.

*Kata kunci : kedisiplinan Guru, prestasi belajar siswa*

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT., karena rahmat dan karunia-Nya peneliti menyelesaikan skripsi berjudul **“Peran Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar “** . Maksud dan tujuan penelitian tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak memberikan kemudahan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan demikian, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

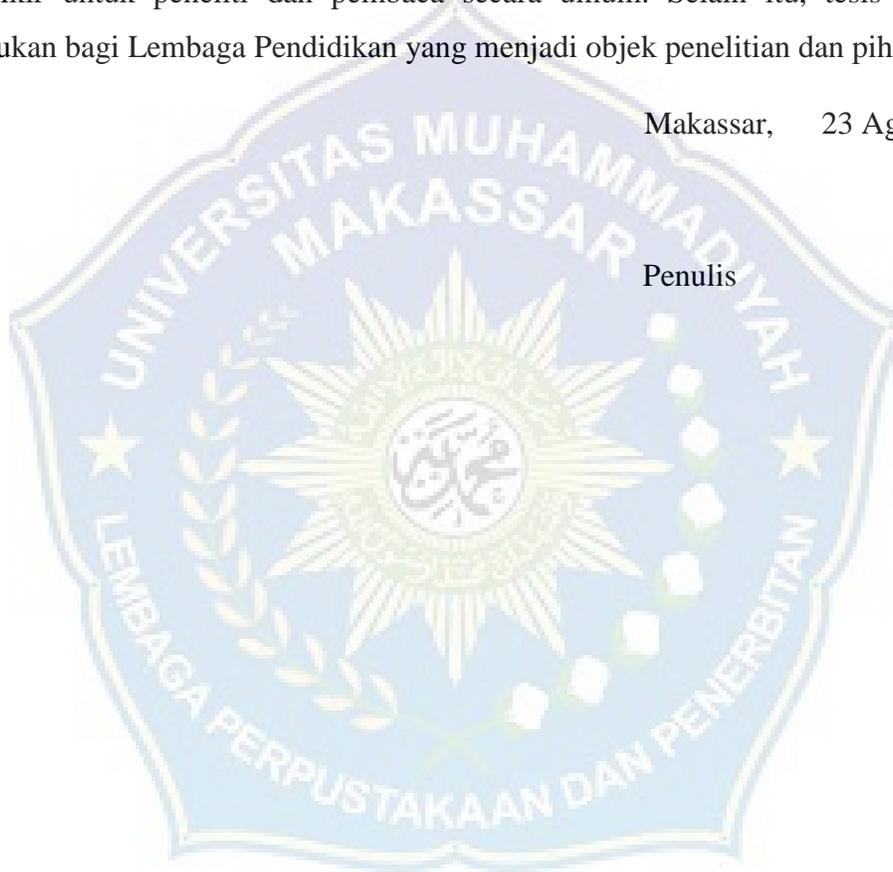
1. Bapak Prof.Dr. H.Ambo Asse,M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr. Amirah , S.Ag.,M.si selaku Dekan FakultasAgama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus pembimbing I penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Pd.I , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Ahmad Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I , selaku Pembimbing II yang meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, saran-saran, dan memotivasi penulis.
5. Orang Tua , suami tercinta , keempat putra putriku, kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menuntut ilmu,
6. Bapak, Ibu Dosen dan Sekretariat di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,
7. Ibu Kepala Muhammadiyah 6 guru dan staf yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Peneliti menyadari penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan baik bentuk maupun isinya karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam menelaah masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan kondusif diharapkan peneliti guna peningkatan ke depan.

Harapan peneliti, tesis ini bermanfaat dalam mengembangkan kerangka berpikir untuk peneliti dan pembaca secara umum. Selain itu, tesis ini menjadi masukan bagi Lembaga Pendidikan yang menjadi objek penelitian dan pihak terkait.

Makassar, 23 Agustus 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA MUNAQASYAH .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN ABSTRAK .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	ix

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

A. Kedisiplinan Guru.....	7
B. Prestasi Belajar .....	17
C. Peran Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa....	21
D. Kerangka Pikir .....	22
E. Hipotesis .....	22

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	25
C. Fokus Penelitian .....	25

D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	37
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat perbudayaan dan peningkatan kualitasnya, karena pendidikan sebagai usaha sadar yang dibutuhkan untuk menyiapkan anak manusia demi menunjang perannya di masa datang, hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan M. Natsir yang menjelaskan bahwasanya pendidikan mempunyai peranan sentra dalam mendorong individu dan masyarakat untuk meningkatkan kualitasnya dalam segala aspek kehidupan demi mencapai kemajuan, dan untuk menunjang perannya di masa datang. Mengingat pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi setiap manusia, negara, dan maupun pemerintah, maka pendidikan harus selalu ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh pengambil kebijakan yang berwenang di Republik ini.

Pendidikan agama merupakan usaha sadar untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Sejalan dengan itu secara konvensional, pendidikan Islam memiliki tujuan tertentu yaitu membentuk siswa yang mampu memecahkan masalah- masalah yang dihadapinya dan mampu membentuk masyarakat yang lebih baik. Pendidikan agama bertujuan membentuk siswa muslim yang beriman, cakap berakhlakul karimah, serta sadar akan kesejahteraan umat di masa yang akan datang.

Salah satu upaya untuk membentuk manusia beriman dan bertaqwa di sekolah dapat dilakukan melalui pendidikan agama, pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Demikian halnya pendidikan agama Islam berisi bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut aturan-aturan Islam.

Karena secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan demikian untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah dapat berfungsi memperkuat iman dan ketaqwaan berdasarkan hukum-hukum agama Islam untuk

dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataan pendidikan agama di sekolah belum diamalkan sepenuhnya oleh sebagian siswa, hal ini terbukti adanya siswa yang membolos, tidak masuk sekolah tanpa alasan, tidak menta'ati peraturan sekolah dan tidak patuh kepada guru. Banyaknya siswa yang melanggar tata tertib sekolah dan bertindak kurang disiplin tidak hanya terjadi pada sekolah, tetapi juga terjadi pada sebagian siswa SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar.

Banyak ditemukan berbagai kasus pelanggaran disiplin dan tata tertib sekolah yang antara lain: beberapa siswa pulang tanpa ijin guru piket, terdapat siswa tidak masuk tanpa ijin dan juga terdapat beberapa pelanggaran disiplin dan tata tertib lainnya.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, termasuk yang cukup penting adalah kedisiplinan dan kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa daya serap

peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar siswa yang dihasilkan dari test lisan maupun tulisan.

Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab kedisiplinan belajar baik dirumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan judul : “Peran Kedisiplinan Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SDS Muhammadiyah 6 Mariso Kota Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah :“Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar?”

Sesuai dengan masalah pokok tersebut dirumuskan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kedisiplinan Guru di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kota

Makassar?

3. Apa peran kedisiplinan Guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Agar dapat memberikan gambaran yang konkret serta arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu dirumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengetahui gambaran kedisiplinan guru di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar.
3. Mengetahui peran kedisiplinan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis bahwa penelitian ini menguji teori-teori psikologi pendidikan yang menjelaskan bahwa kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada siswa SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar.

2. Membuktikan kebenaran ajaran agama Islam yang menjelaskan bahwa guru yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi guru pendidikan agama Islam agar meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga siswa mendapat prestasi belajar tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.
4. Memberikan solusi sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi terjadinya pelanggaran tata tertib dan disiplin sekolah yang dilakukan oleh siswa





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kedisiplinan Guru

##### 1. Urgensi Disiplin

Disiplin berasal dari kata “disciple”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Saat ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga terdapat banyak pengertian disiplin yang berbeda antara ahli yang satu dengan ahli yang lain. Disiplin merupakan sikap kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku pada lingkungannya.

Disiplin adalah suatu sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, atau masyarakat berupa ketaatan (obedience) terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat untuk tujuan tertentu<sup>1</sup>

Inti dari kegiatan pendidikan di sekolah adalah belajar (*learning*) ini berarti siswa tidak hanya menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh

---

<sup>1</sup> Muchdarsyah Sinungun. 2009. Produktivitas Apa dan Bagaimana, Jakarta : Bumi Aksara. hlm. 145

guru tetapi yang lebih penting adalah setelah siswa mengikuti pelajaran di sekolah, siswa secara sadar berusaha meningkatkan pengetahuannya secara terus menerus melalui kegiatan belajar secara mandiri (*life long learning*).

Untuk mencapai pada suatu kesadaran diri untuk terus menerus belajar perlu ditumbuhkan melalui kebiasaan-kebiasaan yang menyebabkan seseorang siswa giat belajar, selain minat, motivasi yang ada pada diri siswa, maka siswa harus mempunyai kedisiplinan belajar agar dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Disiplin secara umum dapat diartikan ketaatan terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dilaksanakan secara sadar, ikhlas lahir batin sehingga timbul rasa malu untuk melanggar dan terkena sanksi serta rasa takut terhadap Tuhan yang maha esa. Ketaatan terhadap peraturan dan norma dimaksud tidak hanya yang berlaku di dalam lingkungan institusi / lembaga tetapi juga secara keseluruhan peraturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan yang lebih luas yaitu masyarakat, berbangsa dan bernegara guna dipertanggung jawabkan di hadapan Tuhan yang maha esa.

Berdisiplin selain akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik, watak yang baik dalam diri seseorang akan menciptakan sesuatu pribadi yang luhur.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (independent), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara tepat waktu dan tepat sasaran, terutama yang berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.<sup>2</sup>

Cara belajar yang baik bukanlah bakat sejak lahir dari golongan orang saja, cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan, akan tetapi dalam mengembangkan kedisiplinan harus ada yang namanya kemauan dan kesungguhan, membaca atau mempelajari pengetahuan mengenai cara belajar yang baik tidaklah sukar, tetapi mengusahakan agar kecakapan itu benar-benar dimiliki, hal tersebut menuntut adanya kesungguhan, kecakapan itu haruslah dipergunakan sehari-hari oleh siswa dalam usaha belajarnya, sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya, kalau cara belajar yang baik telah menjadi kebiasaan, maka tidak ada lagi resep-resep yang harus selalu diperhatikan sewaktu belajar, demikianlah unsur keteraturan dan disiplin tidak akan terasa lagi sebagai beban yang berat.

Dengan memiliki kebiasaan yang baik, nanti setiap usaha akan

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa. 2007. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung : Remaja Rosdakarya. hlm. 37

memberikan hasil yang sangat memuaskan, sehingga ketika mendapatkan prestasi yang gemilang, maka jerih payah dalam usaha belajar itu tidak lagi akan dirasakannya, tidak ada lagi perasaan tertekan di dalam jiwannya karena setiap hari harus bekerja keras, bahkan di dalam hatinya akan berkobar kegembiraan untuk belajar semakin giat.

Kelak setelah meninggalkan bangku sekolah pun kebiasaan baik akan sangat berimbas, baik untuk dirinya, maupun masyarakat, dan dalam usaha apapun juga disiplin akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah an-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>3</sup>

## 2. Bentuk –bentuk Kedisiplinan Guru

### a. Bentuk Kedisiplinan Guru

Ada empat perspektif daftar yang menyangkut disiplin kerja menurut Veithzal Rivai yaitu:

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI ( 2012 ) , Al Quran Terjemahan , Bandung : Toha Putra 2012, h. 97

- 1) Disiplin Retributif yaitu di dalam disiplin ini menghukum seseorang apabila melakukan perbuatan yang melanggar peraturan.
- 2) Disiplin Korektif yaitu di dalam disiplin ini membantu setiap karyawan atau mengoreksi perilaku yang kurang tepat.
- 3) Perspektif hak-hak individu yaitu didalam disiplin ini akan melindungi hak-hak dasar individu.
- 4) Perspektif Utilitarian yaitu berfokus kepada penggunaan disiplin yang hanya pada saat konsekuensi tindakan disiplin negatifnya<sup>4</sup>

b. Jenis Kedisiplinan Guru

1) Pendisiplinan Preventif

Pendisiplinan yang bersifat preventif adalah segala tindakan yang dilakukan para karyawan untuk taat kepada ketentuan yang berlaku dan mematuhi standar yang telah ditetapkan.

2) Pendisiplinan Korektif

Pada setiap karyawan yang telah melanggar ketentuan yang berlakumaka akan dikenakan sanksi disiplin. Pengenaan sanksi pada setiap karyawan tergantung pada pelanggaran yang dilakukan dan bersifat hierarki. Artinya pengenaan sanksi diprakarsai oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan, diteruskan kepada pimpinan yang lebih tinggi dan keputusan akhir pengenaan sanksi tersebut diambil oleh

---

<sup>4</sup> Veithzal Rivai, Manajemen sumber daya manusia, Edisi ke tiga . Rajawali pers ( 2014 ).h.456

pimpinan yang memang berwenang untuk itu.<sup>5</sup>

### 3. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja seperti yang dikemukakan oleh IG. Wursanto, meliputi:

#### a. Faktor kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses mengarahkan, membimbing, mempengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku seorang guru dalam mengajar melaksanakan disiplin yang tinggi untuk mencapai tujuan yang efektif. Oleh sebab itu, kepala sekolah menjadi seorang pemimpin harus menggerakkan dan membina para guru.

#### b. Faktor kebutuhan

Kebutuhan yang dibutuhkan manusia dalam melakukan suatu kegiatan ialah kebutuhan yang material dan moril. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi maka kewajiban menegakkan disiplin kerja guru akan terlaksana dengan baik. Namun sebaliknya, jika kebutuhan tersebut tidak terlaksana maka kewajiban menegakkan disiplin kerja guru berjalan kurang baik dan akan melanggar disiplin yang berlaku.

#### c. Faktor pengawasan

Di dalam factor pengawasan ini sangatlah penting dalam menegakkan disiplin kerja guru yang dilaksanakan secara efektif,

<sup>5</sup> Sondang P.Siagian, Manajemen sumber daya manusia , Bandung : bumi Aksara , ( 2006). H. 305

jujur dan objektif. Pengawasan perlu dilaksanakan agar guru selalu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.<sup>6</sup>

#### 4. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan kerja guru antara lain:

- a. Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru maka menghasilkan kinerja yang baik.
- b. Disiplin yang dimiliki guru akan berpengaruh terhadap kreativitas
- c. Disiplin yang kuat dimiliki guru akan mendapatkan hasil yang memuaskan baik bagi guru itu sendiri maupun bagi sekolah.
- d. Guru yang memiliki disiplin yang kuat akan siap dalam melaksanakan proses kerjanya.
- e. Disiplin yang dimiliki guru akan terlihat hasil yang positif dalam melakukan kegiatan dan proses kerjanya.

#### 5. Tugas dan Tanggung jawab Guru

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Adapun tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berkaitan dengan moral dan kepribadian siswa. Mengajar berkaitan untuk meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berkaitan untuk

---

<sup>6</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar, Bandung : Refika Aditama. hlm. 117-119

mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dikelompokkan menjadi tiga jenis tugas guru, yaitu:

a. Tugas Guru dalam Bidang Profesi

Tugas guru dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa.

b. Tugas Guru Dalam Bidang Kemanusiaan

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya orang tua kedua bagi para siswa. Pelajaran apapun yang hendak diberikan akan menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar..

c. Tugas Guru Dalam Bidang Kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.

1) Guru sebagai pengembang kurikulum membawa implikasi bahwa guru dituntut untuk selalu mencari gagasan-gagasan baru, penyempurnaan praktik pendidikan, khususnya dalam praktik

mengajar.

- 2) Guru sebagai mengembangkan profesi pada dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya.
- 3) Guru sebagai membina hubungan dengan masyarakat berarti guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat serta sekolah sebagai pembaru masyarakat. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu. Setiap tanggung jawab memerlukan sejumlah kompetensi. Setiap kompetensi dapat dijabarkan menjadi sejumlah kompetensi yang lebih kecil dan lebih khusus.

- 1) Tanggung jawab moral, setiap guru alangkah baiknya mengamalkan, menghayati perilaku dan etika pancasila.
- 2) Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, setiap guru cara-cara tersendiri dalam proses belajar mengajar serta mengembangkan kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Tanggung jawab guru dalam bidang kemasyarakatan, setiap guru ikut serta dalam mensukseskan suatu pembangunan, membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.
- 4) Tanggung jawab guru dalam keilmuan, setiap guru ikut serta dalam

mengembangkan dan memajukan ilmunya.

#### 6. Indikator Kedisiplinan Guru

Menurut Tabrani Rusyan Dalam Skripsi MZ Pikar (2014) indikator disiplin adalah tepat waktu, tegas dan bertanggung jawab.

##### a. Tepat waktu

Suatu tanda kedisiplinan untuk guru dalam mengajar ialah selalu tepat waktu hadir disekolah maupun tepat waktu dalam proses pembelajaran. Ketepatan waktu berada disekolah untuk setiap guru merupakan salah satu syarat yang akan memperoleh hasil yang baik, baik untuk dirinya maupun untuk para siswa.

##### b. Tegas

Setiap guru hendaknya memiliki sikap tegas, karena dengan memiliki sikap ini setiap siswa akan patuh dan taat untuk dapat belajar dengan baik, guru yang tegas akan mendorong siswa pada perbuatan yang baik dan menegur siswa apabila melakukan hal-hal yang melanggar aturan.

##### c. Tanggung jawab

Seorang guru harus yakin bahwa pada hakekatnya mengajar atau mendidik adalah amanat yang sangat suci dan mulia yang diberikan oleh Allah SWT. Dengan demikian seorang guru benar-benar menyadari dan menjalankan amanat tersebut dengan penuh rasa

tanggung jawab. Setelah timbulnya rasa tanggung jawab pada diri seorang guru, maka akan tumbuh pula diri seorang guru rasa disiplin akan haknya yaitu menjalankan tugas. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengajar dan mendidik, dengan demikian guru bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik, maka guru dapat dikatakan bertanggung jawab.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Hamalik mengartikan prestasi belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang akan diamati diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan atau nilai yang masih murni dari hasil tes formatif (ujian harian) dan tes sumatif (ujian semester).<sup>7</sup>

Menurut Ahmadi dan Supriyono yaitu bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhinya, baik factor dari dalam diri (internal) maupun factor dari luar diri individu (eksternal).<sup>8</sup>

Menurut Arikunto prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hamalik, Omar., *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012 h.15

<sup>8</sup> Ahmadi dan Supriyono., *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014 . h. 13

<sup>9</sup> Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

## 2. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah (2006: 214) ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

- a. Dalam ranah kognitif (pengetahuan), siswa mampu menggali pengetahuannya dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintetis.
- b. Dalam ranah afektif (sikap), diri siswa dapat dilihat melalui penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).
- c. Dalam ranah psikomotorik (keterampilan), diri siswa dapat dilihat melalui keterampilan dalam bergerak dan bertindak, kecakapan dalam bentuk ekspresi verbal dan non verbal.<sup>10</sup>

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010:54) factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa factor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- a. Faktor Internal

1) Kecerdasan atau Intelegensi

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

2) Minat

Minat akan berpengaruh besar terhadap belajar, Karena bila bahan ajar yang akan dipelajari tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan tersendiri yang dimiliki seseorang. Untuk mengetahui bakat siswa disekolah maka tempatkanlah sesuai dengan bakatnya. Contoh nya bakat siswa tersebut di bidang seni maka siswa tersebut harus memegang peranan penting agar mendapatkan prestasi yang baik.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah factor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan

kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

b. Faktor Eksternal

Factor ekstern adalah factor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa yaitu:

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan kecil dalam masyarakat dimana didalam masyarakat tersebut seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama, untuk itu para orang tua harus menyadari bahwa pendidikan itu berawal dari keluarga.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi kualitas sekolah, kedisiplinan guru dalam mengajar, metode mengajar guru, kurikulum, fasilitas/perlengkapan sekolah, jumlah murid perkelas, dan pelaksanaan tata tertib di sekolah. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai bahan pelajaran yang disajikan dalam mengajar, dan memiliki metode tersendiri yang tepat dalam mengajar.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dapat berpengaruh besar terhadap

prestasi belajar siswa. Karena lingkungan masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap pribadi anak. Jika lingkungan sekitar tersebut baik maka baik pula pribadi anak tersebut.

#### **4. Teknik Penilaian Prestasi Belajar**

Banyak cara untuk menilai atau mengukur prestasi siswa saat belajar dan pembelajaran berlangsung disekolah. Secara umum alat evaluasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni alat tes dan nontes. Untuk evaluasi hasil pembelajaran alat evaluasi yang paling banyak digunakan adalah tes<sup>11</sup>

#### **C. Peran Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui nilai yang diberikan guru mata pelajaran yang berbentuk tes formatif (ujian harian) dan tes sumatif (ujian semester). Syaiful Bahri Djamarah (2010: 109) menyatakan dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai factor. Salah satu factor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Kualitas guru yang berbentuk disiplin kerja dan professional merupakan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Disiplin yang dimiliki guru salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Apabila seorang guru dapat bersikap disiplin maka para siswa akan meniru sikap para gurunya. Guru yang datang tepat waktu dan tidak

---

<sup>11</sup> Ahmadi, Supriyono, *op.cit.*h. 203.

meninggalkan kelas sebelum pelajaran berakhir merupakan salah satu contoh yang baik dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Semakin tinggi siswa termotivasi maka semakin tinggi pula prestasi dihasilkan siswa tersebut.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian serta didasarkan pada tinjauan pustaka. Kerangka berpikir ini digambarkan dengan skema secara holistik dan sistematis selaras dengan judul penelitian yang diambil, yaitu “Peran kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

Disiplin Kerja Guru  
(X)

Prestasi Siswa  
(Y)

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan uraian tentang Disiplin Guru maka dapat diberikan jawaban sementara pada penelitian ini, yaitu jika kedisiplinan guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada SDS Muhammadiyah 6 Kec. Mariso Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *survey* (lapangan) dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan mengeksplotasi data dilapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran tentang bagaimana kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menyelidiki fenomena sosial serta penelitian kualitatif bekerja dilapangan, bertemu langsung dengan orang-orang, mengunjungi dan mendengar tentang fenomena yang ada. Penelitian ini akan mencapai kesimpulan dengan berdasarkan pada hasil yang diperoleh selama pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi tanpa ada unsur memanipulasi.<sup>12</sup>

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan

---

<sup>12</sup> Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana proses pembelajaran akhlak di Pesantren Modern Muhammadiyah Kuala Madu Langkat Binjai maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>13</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif yang diterapkan secara langsung dapat memberi tahu bahwa pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif. Pendekatan penelitian bisa diidentifikasi dari keseluruhan aspek penelitian

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.5

yang digunakan. Dalam aspek tujuan, pendekatan kualitatif adalah mengembangkan dan menggunakan teori-teori, fenomena-fenomena, majalah, koran dan lain sebagainya.

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini ialah siswa kelas 4 – 6 , kepala sekolah, wali kelas.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada:

1. Peran Kedisiplinan Guru
2. Prestasi Belajar Siswa

## **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Judul proposal ini adalah Peran Kedisiplinan Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan deskripsi fokus penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang keliru.

1. Peran Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan dalam belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personal tentang tugas dan tanggungjawabnya agar

menjadi orang yang bersedia dan mampu memikul tanggungjawab atas semua pekerjaannya.

Dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Sikap disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan bersikap disiplin siswa dapat mencapai tujuan belajar. Karena itu, sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Prestasi belajar dapat diukur tinggi dan rendahnya berdasarkan nilai ujian yang diperoleh, berupa nilai rapor.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam materi kurikulum yang disampaikan. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada individu dan individu dengan lingkungannya.

Tingkat keberhasilan siswa dapat diukur melalui berbagai dimensi yang salah satunya adalah dimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan

dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Hal ini untuk mengetahui data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti agar memperoleh data yang akurat.

Adapun instrumen data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman Observasi adalah mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek peneliti, keadaan guru dan siswa.

#### 2. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara adalah salah satu bentuk instrumen yang sering digunakan dalam penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari responden.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang

berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dan metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut yaitu:

1. Observasi, yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek peneliti, keadaan guru dan siswa. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi.<sup>14</sup>
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan kepala sekolah, dan juga guru yang bertugas serta para santri secara langsung di di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar. Hasil-hasil wawancara kemudian

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 229.

dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi atau konteks, identitas masalah, deskripsi data, unitisasi dan ditutup dengan pemunculan tema.<sup>15</sup>

3. Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan yang lainnya.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil instrumen pengumpulan data, maka perlu segera dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yakni, bentuk analisis dengan menggunakan angka-angka disajikan dalam bentuk tabel. Adapun data-data yang dianalisis secara kualitatif adalah data-data tentang pentingnya kedisiplinan dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis, apakah menggunakan data statistic atau non statistic. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan

---

<sup>15</sup> Arikunto, *ibid* h. 227.

oleh Miles dan Huberman.<sup>16</sup>

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana peran kedisiplinan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kec. Mariso

---

<sup>16</sup> Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992) h.19-19.

3. Kesimpulan dan verifikasi, Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap peran kedisiplinan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kec. Mariso.

#### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>17</sup>

Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*) Yaitu menjaga keterpercayaan peneliti dengan cara:
  - a. Memperpanjang masa observasi, yaitu keikutsertaan dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan menuntut waktu yang cukup lama untuk peneliti terjun kelokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mengotori data. Dipihak lain untuk membangun kepercayaan

---

<sup>17</sup> Meleong, op.cit h. 173

subjek kepada peneliti dan kepercayaan terhadap isi peneliti sendiri.

b. Ketekunan Pengamatan yang terus menerus. Pada kegiatan ini pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan selanjutnya memusatkan diri pada masalah tersebut secara rinci. Oleh sebab itu berarti peneliti mengadakan mengadakan pengamatan dilokasi dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang dominan. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan pada tahap awal terlihat salah satu atau semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi (metode, sumber data, dan alat pengumpul data). Pemeriksaan data dengan perbandingan data dari sumber yang berbeda untuk mengantisipasi data yang hilang, dalam melakukan triangulasi data yang ditemukan dalam penelitian,..Kesemua nara sumber ini harus dibandingkan hasil wawancaranya. Apakah seluruh data yang diperoleh saling mendukung, dan dalam masalah ini juga harus dicari fakta lain dari pengamatan di kelas, dikantor, diluar kelas lalu membandingkannya dengan dokumen yang ada di SDS

Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso

2. Keteralihan (*transferability*) Dengan melakukan uraian rinci dari data keteori, dari kasus kekasus lain sehingga setiap pembaca laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada

konteks lain yang sejenis. Dalam hal ini peneliti harus menyajikan data penelitian dengan jelas dan akurat. Sehingga akan memberi masukan bagi siapa saja yang membaca dan akan merasa tertarik untuk dapat diaplikasikannya pada tempat dan konteks yang lain.

3. Kebergantungan (*dependability*) Yaitu mengusahakan agar proses penelitian tetap konsisten dengan meninjau ulang semua aktifitas penelitian terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan realibilitas data. Jika dua atau beberapa kali pengulangan dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan realibilitasnya tercapai. Peneliti dalam konteks ini dapat mengadakan beberapa kali wawancara dengan kepala Madrasah, guru, pembantu Kepala Madrasah, staf, dan guru Bimbingan Konseling. Juga berulang mengadakan pengamatan untuk mencari tingkat reabilitas yang tinggi.
4. Kepastian (*confirmability*) Yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti guna menguji kevalidan data / keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian. Dengan teknik pemeriksaan data yang telah diungkap kemudian didiskusikan dengan

rekan- rekan sejawat selanjutnya dianalisis dengan membanding teori dari beberapa pendapat ahli. Dengan cara teknik diatas diharapkan tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data dapat disajikan secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso

SK Pendirian Sekolah : 374/II-003/Sw.S-76/1976

Tanggal SK Pendirian : 1976-01-01

Status Kepemilikan : Swasta

SK Izin Operasional : 421.2/7170/DPK/XI/2016

Tgl SK Izin Operasional : 2016-11-18

Nama-nama kepala sekolah SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar dari tahun 1976 – sekarang , antara lain :

- a. Hj. Aho Opu
- b. Drs. Mustamin
- c. Abdullah, S.Pd
- d. Hj. Herlina Iddas, S.Pd
- e. Muliana , A.Ma

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD MUHAMMADIYAH 6 MKS

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40312081  
Jenjang Pendidikan : SD  
Status Sekolah : Swasta  
Alamat Sekolah : Jl Gagak Lr 4 No 4 Mks  
RT/RW : 4 / 5  
Desa Kelurahan : Mariso  
Kecamatan : Kec. Mariso  
Kabupaten : Kota Makassar  
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan  
Kode Pos : 90122  
Lokasi Geografis : Lintang -5 Bujur 119

3. Visi dan Misi SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso

Misi : Unggul dalam berprestasi serta kompetitif yang didasari Iman dan Taqwa

Visi :

- a. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan sikap dan budi pekerti luhur yang didasari Iman dan Taqwa.

4. Data pendidik di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar.

**Tabel 4.1**

No	Nama Guru	Jabatan	Ket
1	Muliana, A.Ma	Kepala Sekolah	GTY
2	Salma Syarif, S.Pd	Guru Kelas 1 & 2	GTY
3	Irawati Latief, S.Pd	Guru Kelas 3	GTY
4	Hasma Pundriani,S.Pd	Guru Kelas 4	GTY
5	Muliana, A.Ma	Guru Keas 5	GTY
6	Farida Gaffar,S.Pd.MM	Guru Kelas 6	GTY
7	Rahmatullah,S.Pd	Guru PJOK	GTY
8	Abdul Syukur,S.Pd	Guru PAI	GTY

Sumber data : Dokumen SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso 2023

5. Data siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

NO	Kelas	Jumlah siswa	Ket
1	Kelas 1	15	

2	Kelas 2	18	
3	Kelas 3	14	
4	Kelas 4	18	
5	Kelas 5	18	
6	Kelas 6	17	
	Jumlah	84	

Sumber data : Dokumen SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso 2023

## B. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran kedisiplinan Guru di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar

#### a. Tepat Waktu

Suatu tanda kedisiplinan untuk guru dalam mengajar ialah selalu tepat waktu hadir disekolah maupun tepat waktu dalam proses pembelajaran. Ketepatan waktu berada disekolah untuk setiap guru merupakan salah satu syarat yang akan memperoleh hasil yang baik, baik untuk dirinya maupun untuk para siswa.

Guru-guru di SDS Muhammadiyah 6 berjumlah 7 orang. Kedisiplinan guru di sekolah tersebut cukup baik ini dapat dilihat dari jarang guru yang

datang terlambat. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah SDS Muhammadiyah 6 bahwa :

“Pembelajaran di sekolah ini dimulai pada pukul 07.30, sebelum pembelajaran di mulai semua guru sudah harus ada di sekolah. Guru- guru yang ada di sekolah saya selalu rajin dan jarang ada yang terlambat. Kalau pun ada yang tidak masuk karena berhalangan , mereka menyampaikan dan meminta ijin terlebihdahulu. Mereka biasanya datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai, menandatangani daftar hadir,dan tidak meninggalkan sekolah tanpa seijin dari kepala sekolah.” ( Mulyana , 2023 )<sup>18</sup>

Dalam wawancara lain dengan salah seorang guru wali kelas 4 , beliau mengungkapkan bahwa :

“ Selama saya mengajar di kelas 4, saya selalu berusaha hadir di sekolah sebelum pembelajaran di mulai. Dan setiap hari kami selalu menandatangani absen kehadiran guru, jika kami berhalangan hadir di sekolah terlebih dahulu kami meminta ijin kepada kepala sekolah. ( Muli, 2023 )<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan guru dalam aspek ketepatan waktu hadir di sekoah sudah baik, ini dapat dilihat dari hampir semua guru selalau datang tepat waktu sebelum pebelajaran dimulai, dan jika ingin meninggalkan sekolah mereka terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala sekolah

---

<sup>18</sup> Ruangan kepala sekolah, wawancara tanggal 11 September 2023

<sup>19</sup> Ruangan Kelas 4, wawancara tanggal 11 September 2023

b. Tegas

Salah satu indikator kedisiplinan guru adalah memiliki sikap tegas, karena dengan memiliki sikap ini setiap siswa akan patuh dan taat untuk dapat belajar dengan baik, guru yang tegas akan mendorong siswa pada perbuatan yang baik dan menegur siswa apabila melakukan hal-hal yang melanggar aturan.

Sikap tegas menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan. Adapun disiplin sikap pada SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar yaitu sikap tegas oleh para guru sangat berdampak positif terhadap siswa agar siswa senantiasa termotivasi menjaga sikap dan tingkah lakunya. sikap yang di dapat oleh para siswa disekolah berdampak positif bagi pribadi mereka dalam menjalankan keseharian mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Mulyani bahwa:

“ Kami sebagai guru berusaha bersikap dan bertingkah yang baik agar menjadi contoh bagi siswa. Perilaku yang sering kita lakukan sebagai guru yaitu kami tegas dalam melaksanakan aturan yang ada di sekolah, dan bagi yang melanggar akan mendapatkan konsekuensi dari tindakannya dan diberikan pembinaan agar tidak mengulangi kesalahan .” ( Mulyana, 2023 )<sup>20</sup>

Menurut Ibu Farida salah satu guru SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan

---

<sup>20</sup> Ruang kepala sekolah, wawancara tanggal 11 September 2023

Mariso Kota Makassar bahwa:

“ Kami sebagai guru senantiasa menegakkan aturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah agar menjadi contoh bagi siswa. Sanksi bagi yang melanggar aturan pun sudah ada dan diketahui oleh guru dan siswa disini.” (Farida, 2023 )<sup>21</sup>

c. Tanggung Jawab

Seorang guru dalam menjalankan amanat dengan penuh rasa tanggung jawab. Setelah timbulnya rasa tanggung jawab pada diri seorang guru, maka akan tumbuh pula diri seorang guru rasa disiplin akan haknya yaitu menjalankan tugas. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang guru adalah mengajar dan mendidik, dengan demikian guru bertanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila proses belajar mengajar dapat dicapai dengan baik, maka guru dapat dikatakan bertanggung jawab.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar bahwa :

“ Sebagai seorang guru kami tentu punya tanggungjawab yang besar terhadap profesi kami, ini adalah amanah yang harus kami pertanggungjawabkan pada Allah SWT.Kami berusaha menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku, mendidik dan mengajar anak didik kami dengan sepenuh hati, meskipun kami sadari bahwa keterbatasan sarana masih menjadi kendala namun tidak menyurutkan niat kami dalam pengabdian terhadap bangsa dan negara.( Mulyana, 2023 )<sup>22</sup>

Sebagai sekolah swasta, yang sarana dan prasarana terbatas dan sumber daya manusia yang masih terbatas mengingat sebagian besar guru dan tenaga

---

<sup>21</sup> Ruang kelas 6 , wawancara tanggal 13 September 2023

<sup>22</sup> Ruang Kepala sekolah , wawancara kepala sekolah tanggal 15 September 2023

kependidikannya adalah berstatus guru yayasan dengan gaji yang terbatas tidak menyurutkan semangat para guru dalam pengabdianya. Mereka bekerja dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab . ini semata karena didasari oleh niat yang tulus karena Allah Swt.

2. Gambaran Prestasi Belajar Siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kota Makassar

a. Akademik

**Tabel 4.1**  
 Nilai Rata-Rata Rapor kelas 4 – 5  
 SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso tahun pelajaran 2022- 2023

NO	KELAS	SEMESTER 1	SEMESTER 2	KET
1	4	85	86	Baik
2	5	86	88	Baik
3	6	87	88	Baik

Sumber : Dokumen SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso

Berdasarkan tabel 4.1 data nilai rata-rata rapor kelas 4 – 6 di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso dalam kategori baik , dengan terjadi peningkatan setiap semester. Dengan nilai rata-rata terendah kelas 4 semester 1 85 dan nilai rata-rata tertinggi adalah kelas 5 dan 6 dengan nilai 88.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada Sabtu, 17 Juni 2023 peneliti menemukan beberapa informasi dan data mengenai prestasi belajar siswa yang ada di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengungkapkan:

“Kalau dari segi prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 ini Alhamdulillah nilai hasil belajarnya cukup baik, dan memiliki nilai rata-rata yang bagus dan semua siswa tiap tahun tidak ada yang tinggal kelas” (Mulyani, 2023).<sup>23</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah seorang guru wali kelas 5 di SDS Muhammadiyah 6 bahwa ;

“ Alhamdulillah prestasi akademik siswa kami di kelas 5 cukup baik, ini ditandai dengan nilai rapor tiap semester mengalami peningkatan dan semua siswa dinyatakan tuntas dalam belajarnya dan naik kelas. Meskipun kami tidak pungkiri ada beberapa siswa yang masih perlu bimbingan dalam beberapa mata pelajaran. “ ( Hasna, 2023 )<sup>24</sup>

Demikian pula, hal senada diungkapkan oleh wali kelas 6, bahwa :

“ Di sekolah kami, prestasi akademik siswa cukup baik, siswa di kelas 6 semua siswa dinyatakan tuntas dalam belajarnya, dan alhamdulillah pada tahun ajaran 2022 – 2023 semua siswa dinyatakan lulus dalam ujian sekolah dan berhak mendapatkan ijazah tanda tamat belajar.” ( Farida, 2023 )

Berdasarkan dokumen dan hasil wawancara dari beberapa guru dan kepala sekolah di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar,

---

<sup>23</sup> Ruangan Kepala sekolah, wawancara tanggal 15 September 2023

<sup>24</sup> Ruangan kelas 5, wawancara tanggal 15 September 2023

dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar siswa di Sekolah tersebut sudah cukup baik dengan nilai rata-rata rapor tiap kelas berada pada kategori Baik yakni terendah 85 dan tertinggi 88

b. Non Akademik

Selain prestasi akademik , siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso juga memiliki prestasi non akademik dalam berbagai kegiatan lomba – lomba antar siswa , baik tingkat kecamatan maupun tingkat kota. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa :

“ Alhamdulillah siswa kami , ada juga yang berprestasi dalam lomba azan ingkat kecamatan Mariso, lomba pencak silat dan lomba hafalan surah-surah pendek .” ( Mulyani , 2023 )<sup>25</sup>

3. Peran Kedisiplinan Guru terhadap prestasi Belajar Siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

Sebagaimana yang diketahui bahwa tujuan disiplin adalah “Untuk melatih kepatuhan dengan jalan melatih cara-cara berperilaku yang legal dan beraturan, tetapi tujuan disiplin yang hakiki adalah untuk ketepatannya kemauan dan kegiatan yang berorientasi kepada masyarakat, menjamin keterpakiannya dan dapat dipercaya dalam lingkungan hidup tertentu.

Berkenaan dengan hal itu, maka di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso yang dikembangkan sebagai dimensi dan indikator kedisiplinan guru

---

<sup>25</sup> Ruang kepala sekolah, wawancara 15 September 2023

dalam proses pembelajaran adalah mencakup tiga aspek, yaitu ketepatan waktu kehadiran dan pelaksanaan tugas kegiatan dan tanggung jawab, dengan alasan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di sekolah tersebut sehingga apabila kedisiplinan guru semakin baik, maka semakin tinggi pula hasil kerja yang dapat dicapainya dalam hal ini hasil kerja seorang guru salah satunya dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar siswanya.

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa tujuan disiplin yang diharapkan di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso adalah untuk melatih diri agar berbuat atau berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku, atau dengan kata lain bertujuan untuk melatih seseorang agar selalu bekerja atau berbuat tepat waktu dan berhasil / berdaya guna. Disiplin juga bertujuan untuk mematangkan pribadi anak didik agar tidak selalu menggantungkan diri pada orang lain, serta untuk membiasakan dirinya mematuhi segala aturan dengan penuh perhatian.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso dapat dilihat bahwa kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah, mematuhi peraturan sekolah dan mampu mengelolah kelas dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran yang pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan

pendidikan di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dijalani siswa sebagai anak didik. Kelancaran proses pendidikan serta berhasil tidaknya siswa dalam belajar banyak dipengaruhi oleh disiplin guru yang diterapkan di kelas, karena disiplin itu sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar.

Dari paparan hasil mengenai kedisiplinan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar sudah tergolong sangat baik, hal tersebut terlihat dari disiplin waktu, tegas menegakkan aturan, dan memiliki sikap tanggung jawab yang baik terhadap tugasnya yang dilakukan oleh para guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan guru maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Guru Berpengaruh Positif Terhadap prestasi Belajar Murid di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar

### **C. Pembahasan**

Pada dasarnya orang yang disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya adalah orang yang mempunyai kesadaran yang tinggi, ketepatan waktu, kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang

diberikan yang diberikan kepadanya.

Perilaku pribadi seorang guru sangat mempengaruhi disiplin guru, sebagai contoh dan teladan bagi siswa, hendaknya guru menerapkan sikap disiplin dari diri sendiri misalnya mulai berusaha untuk datang ke sekolah lebih awal, masuk ke kelas juga lebih awal, dan mematuhi peraturan di sekolah misalnya pakaian seragam sekolah, guru juga harus memakai pakaian yang mencerminkan ketaatan guru, sehingga siswa akan meniru perilaku disiplin guru.

Kedisiplinan guru mengajar merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap guru, baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah, karena keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari sikap kedisiplinan. Akan tetapi dalam berperilaku disiplin tidak semua guru dapat disiplin sesuai dengan ketentuan. Hal ini tergantung pada kesadaran diri masing-masing guru. Prestasi belajar adalah perwujudan dari usaha belajar dalam proses belajar mengajar.

Penilaian dilakukan terhadap hasil belajar siswa berupa kompetensi sebagaimana tercantum dalam kegiatan belajar mengajar setiap mata pelajaran, dengan memperhatikan 3 ranah yaitu: pengetahuan (kognitive), sikap (afektive), dan keterampilan (psychomotoric). Untuk mencapai hasil yang baik diperlukan banyak faktor terutama kemampuan dasar yang dimiliki tiap-tiap siswa serta teknik atau metode yang baik.

Di samping faktor kemampuan siswa juga terdapat faktor lain yaitu faktor dari

seorang guru diantaranya kemampuan guru dalam membentuk jiwa dan watak anak didik. Salah satu kemampuan itu adalah kedisiplinan guru itu sendiri. Untuk itu, menegakkan disiplin merupakan hal yang sangat penting, sebab dengan kedisiplinan dapat diketahui seberapa besar peraturan-peraturan dapat ditaati oleh guru. Dengan kedisiplinan di dalam mengajar guru proses pembelajaran akan terlaksana secara efektif dan efisien. Keberhasilan belajar siswa itu tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar yang kemungkinan besar di pengaruhi oleh kedisiplinan guru.

Dengan kedisiplinan yang dimiliki guru akan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar dan siswa biasanya akan mengikuti perilaku gurunya. Seorang guru sangat bertanggung jawab kepada siswanya, dikarenakan tanggung jawab seorang guru bukan hanya mendidik tetapi membimbing, mengajar serta memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa yang dididik, diajar dan dibimbing tersebut memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2009:13) yaitu bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhinya, baik factor dari dalam diri (internal) maupun factor dari luar diri individu (eksternal)<sup>26</sup>. Sedangkan menurut Arikunto (2009) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmadi dan Supriyono. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta. H. 13

<sup>27</sup> Arikunto, *op.cit* h. 227.

Walaupun disiplin kerja guru sudah dalam kategori baik, namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan pada item soal ke 5 yaitu hadir setiap jam pelajaran dan item soal ke 7 yaitu mengabsen terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran kedisiplinan guru di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar sudah tergolong sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari :

1. Gambaran kedisiplinan guru pada SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso Kota Makassar sudah tergolong sangat baik, hal tersebut terlihat dari disiplin waktu, tegas menegakkan aturan, dan memiliki sikap tanggung jawab yang baik terhadap tugasnya yang dilakukan oleh para guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Gambaran prestasi belajar siswa pada SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Maiso Kota Makassar dalam kategori baik, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rapor tiap kelas diatas nilai 80. Dan beberapa siswa juga memiliki prestasi non akademik seperti juara dalam lomba Azan, pertandingan pencak silat dan menghafal surah-surah pendek.
3. Peran kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah, mematuhi peraturan sekolah dan mampu mengelolah kelas dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan pembelajaran yang pokok. Ini

berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di SDS Muhammadiyah 6 Kecamatan Mariso banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dijalani siswa sebagai anak didik. Kelancaran proses pendidikan serta berhasil tidaknya siswa dalam belajar banyak dipengaruhi oleh disiplin guru yang diterapkan dikelas, karena disiplin itu sangat mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa dalam belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya semakin meningkatkan kedisiplinan serta profesionalisme dalam hal mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepala sekolah seharusnya lebih aktif dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja guru agar tercapainya tingkat kedisiplinan yang diharapkan
3. Bagi siswa, Dapat meningkatkan prestasi belajar agar menciptakan siswa siswa yang memiliki prestasi baik dalam bidang akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Dapat digunakan referensi untuk melakukan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa selain disiplin kerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Research*, Jilid I, Jakarta: Andi Offset, 1995
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi; Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Dalayono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta, 1997.
- Depdikbud, *Tata Tertib Dan Disiplin Siswa*, Jakarta: Depdikbud, 1997.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, Cet. III.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Galia Indonesia, 2002.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1991, Cet. XI.
- Masri Singarimbun *et. al.*, *Metode Penelitian Survei*, Yogyakarta: LP3S, 1989.
- Moekijat, *Kamus Pendidikan Dan Latihan*, Bandung: Sinar Baru, 1981.
- Moeliono, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, Cet. II.
- Poerbakawatja, Soegarda, *et.al.*, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982, Cet. I.

- Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Sanaky, Hujair AH., *Paradigma Pendidikan Islam; Membangun Masyarakat Madan Indonesia*, Yogyakarta: Safirina Insania Press, 2003.
- Singarimbun, Masri dkk., *Metode Penelitian Survei*, Yogyakarta: LP3S, 1989.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1983.      Sudiyono,
- Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1997.
- Surya, *Pengaruh Faktor-Faktor Non Intelektual Terhadap Gejala Berperestasi Kurang*, Bandung: IKIP, 1983.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1988, Cet. IV. Syah,
- Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Usman, Moh. Uzern, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, 1996

## RIWAYAT HIDUP



**Andi Hani**, lahir di Batang Mata Sapo Kabupaten Selayar Tanggal 28 Desember 1969, penulis merupakan putri ke- 3, buah kasih pasangan dari Bapak “**Daeng Manyallang**” dan Ibu “**Bala Gau**”. Penulis pertama kali Menempuh Pendidikan di SD Negeri Batang Mata Sapo Selayar Tahun 1977 dan selesai pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMP Negeri Batang Mata Sapo Selayar dan selesai pada tahun 1986, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Muhammadiyah 4 Makassar dan selesai pada tahun 1989. Kemudian melanjutkan pendidikan studi di Program Pendidikan Diploma II Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2001 dan selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan studi di Program Pendidikan Agama Islam mulai tahun 2017 dan selesai tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do’a dan dukungan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Peran Kedisiplinan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 6 Makassar Kecamatan Mariso Kota Makassar”.



# LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

❖ **Indikator Kedisiplinan**

**a. Tepat waktu**

1. Jam berapa pembelajaran di mulai ?
2. Jam berapa anda tiba di sekolah ?
3. Berapa jarak rumah anda dengan sekolah ?
4. Berapa lama waktu yang digunakan perjalanan dari rumah anda ke sekolah ?
5. Jika anda berhalangan ke sekolah , apa anda lakukan ?
6. Apakah anda sering terlambat datang di sekolah?
7. Apakah anda melakukan PBM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan ?

**b. Tegas**

1. Apa yang anda lakukan dalam menegakkan disiplin di sekolah ?
2. Apakah anda sering melanggar tata tertib sekolah ?
3. Apa yang anda lakukan terhadap siswa yang melanggar peraturan ?

**c. Bertanggungjawab**

1. Apakah anda menyelesaikan tugas anda tepat waktu ?
2. Apa yang anda lakukan dalam menyelesaikan tugas anda di sekolah ?

❖ **Indikator Prestasi Belajar**

**a. Prestasi Akademik**

1. Bagaimana prestasi akademik siswa di sekolah anda ?

2. Berapa nilai rata-rata kelas yang diperoleh tiap kelas ?

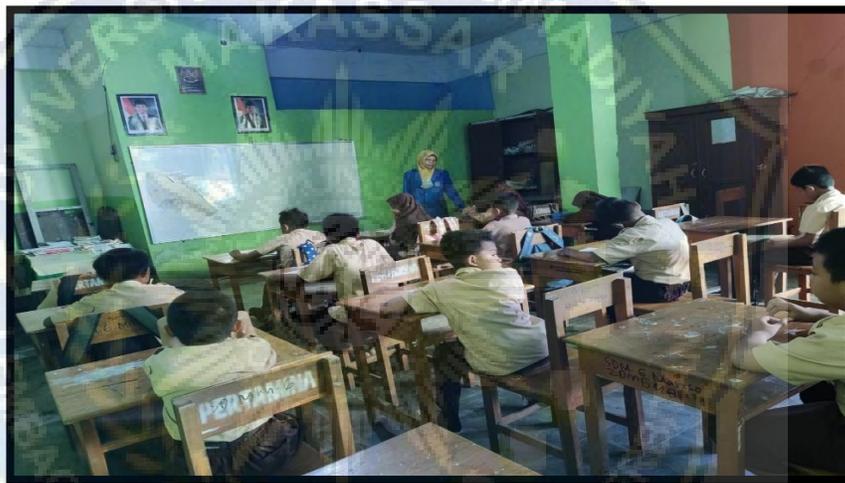
**b. Prestasi Non Akademik**

1. Prestasi non akademik apa saja yang telah diraih oleh siswa anda ?



### DOKUMENTASI PENELITIAN







**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR  
SD MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR**  
Jl.Gagak kompleks PU No.4 Lr 4 Kota Makassar

**SURAT KETERANGAN**

No : 052/MUH6/MKS/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah

Nama : Muliana,A.Ma  
NBM : 1149981  
Jabatan : Kepala sekolah  
Alamat : Jl Maccini Raya No 40 Makassar

Menerangkan bahwa saudari yang tersebut di bawah ini :

Nama : Andi Hani  
NIM : 10519 1107 817  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Dg. Ngadde No. 2 Makassar

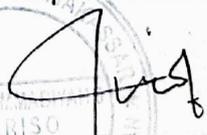
Benar telah melakukan penelitian pengumpulan data di SD Muhammadiyah 6 Makassar mulai tanggal 5 Juli 2023 s/d 15 Agustus 2023 untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul :

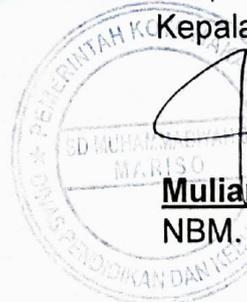
**“PERAN KEDISIPLINAN GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA SD MUHAMMADIYAH 6 KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Agustus 2023

Kepala Sekolah

  
**Muliana, A.Ma**  
NBM. 1149981





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1832/05/C.4-VIII/VI/1444/2023  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Dzulhijjah 1444 H  
26 June 2023 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SD MUHAMMADIYAH 6 MARISO  
di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 814/FAI/05/A.2-II/VI/44/23 tanggal 26 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI HANI**  
No. Stambuk : **10519 1107817**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PERAN KEDISIPLINAN GURU DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 6 KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Juli 2023 s/d 5 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,



**Dr. H. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Hani

Nim : 105191107817

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinah, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

# Andi Hani 105191107817 BAB I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 25-Aug-2023 02:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2151024324

**File name:** BAB\_I\_-\_2023-08-25T153055.389.docx (21.23K)

**Word count:** 787

**Character count:** 5329

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**10%** INTERNET SOURCES  
**6%** PUBLICATIONS  
**4%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper **4%**
- 2** zombiedoc.com Internet Source **3%**
- 3** repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source **2%**
- 4** es.scribd.com Internet Source **2%**

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On

# Andi Hani 105191107817 BAB II

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 25-Aug-2023 02:31PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2151024493

**File name:** BAB\_II\_-\_2023-08-25T153103.476.docx (448.56K)

**Word count:** 2125

**Character count:** 14430

ORIGINALITY REPORT

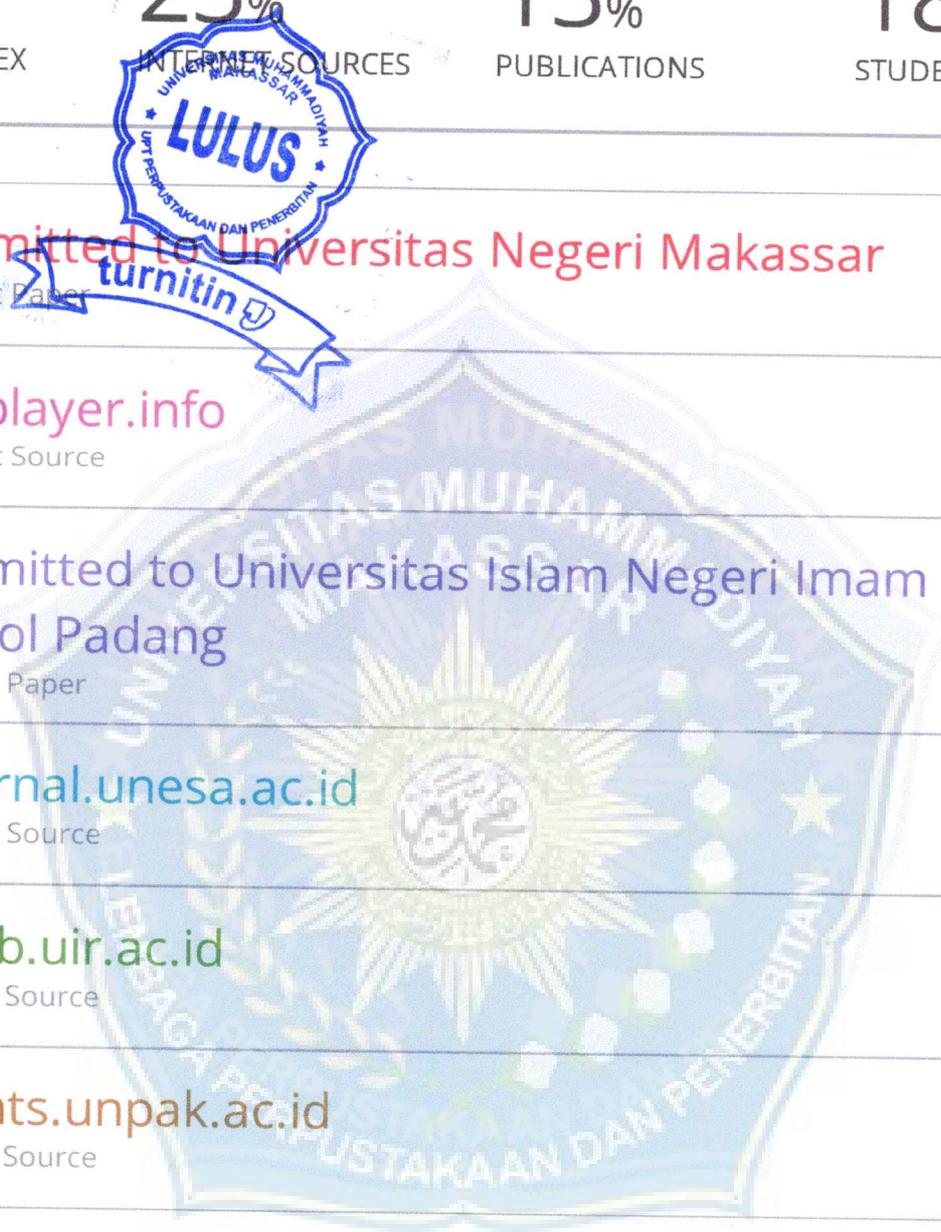
**24%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**18%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1%
4	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uir.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
7	kandibria.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%

10	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	Muhammad Gazalidin Ul haq, Izlan Sentryo. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FPB DAN KPK DI KELAS V SD NEGERI 10 KABANGKA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019 Publication	1 %
15	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://uunsmaji.wordpress.com">uunsmaji.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	1 %

19	<a href="http://febrianfristianda.blogspot.com">febrianfristianda.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1 %
21	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
22	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%

# Andi Hani 105191107817 BAB III

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 25-Aug-2023 02:32PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2151024680

**File name:** BAB\_III\_-\_2023-08-25T153131.298.docx (20.73K)

**Word count:** 692

**Character count:** 4748

# Andi Hani 105191107817 BAB III

## ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX **8%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **4%** STUDENT PAPERS



### PRIMARY SOURCES

- 1** [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)  
Internet Source **3%**
- 2** Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar  
Student Paper **2%**
- 3** [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source **2%**
- 4** Submitted to Universitas Negeri Jakarta  
Student Paper **2%**

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# Andi Hani 105191107817 BAB IV

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 25-Aug-2023 02:32PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2151024870

**File name:** BAB\_IV\_7.docx (27.86K)

**Word count:** 2200

**Character count:** 12843

# Andi Hani 105191107817 BAB IV

## ORIGINALITY REPORT

**8%** SIMILARITY INDEX **8%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS



### PRIMARY SOURCES

-  **1** repository.uin-suska.ac.id  
Internet Source **4%**
- 2** digilibadmin.unismuh.ac.id  
Internet Source **2%**
- 3** profilbaru.com  
Internet Source **2%**

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On

# Andi Hani 105191107817 BAB V

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 25-Aug-2023 02:33PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2151025140

**File name:** BAB\_V\_-\_2023-08-25T153233.044.docx (15.67K)

**Word count:** 291

**Character count:** 1960

# Andi Hani 105191107817 BAB V

## ORIGINALITY REPORT

**3%** SIMILARITY INDEX  
**3%** INTERNET SOURCES  
**0%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS



### PRIMARY SOURCES

**1** repository2.unw.ac.id  
Internet Source

**3%**

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

